

**ANALISIS RELASI KUMPULAN MAKNA KATA
PERSEMBAHAN UNTUK GURU (贈老师: ZENG
LAOSHI) KARYA PAM BROWN YANG
DITERJEMAHKAN OLEH SUN YU (孙予)**

SKRIPSI



RESTI APRIANI
20011110009

PROGRAM STUDI SAstra CINA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana yang berjudul :

Analisis Relasi Kumpulan Makna Kata Persembahan untuk Guru

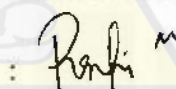
(贈老师: Zeng Laoshi) Karya Pam Brown yang diterjemahkan

oleh Sun Yu (孙子)

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang kutipan maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Resti Apriani

NIM : 20011110009

Tanda Tangan : 

Tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Resti Apriani
NIM : 20011110009
Program Studi : SastraCina
Judul Skripsi : Analisis Relasi Kumpulan Makna Kata
Persembahan untuk Guru (赠老师: *Zeng Laoshi*)
Karya Pam Brown yang diterjemahkanoleh Sun
Yu (孙予)

Telah disetujui oleh Pembimbing,Pembaca,dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra
Cina untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada
hari.....tanggal.....pada Program Studi Sastra Cina,Fakultas Sastra,
Universitas Darma Persada.

Pembimbing




(Emiyasusi Susanti, SS)

Pembaca

(Suhadarliyah,SE, SS, MM)

Ketua Jurusan



(Gustini Wijayanti SS)

HALAMAN PENGESAHAN

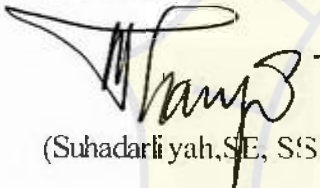
Skripsi ini telah diujikan pada hari..... tanggal.....

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing/ Penguji



(Suhadarliyah, SE, S.S., MM)

Ketua Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembaca/ Penguji



(Emiyasusi Susanti, SS)

Disahkan pada hari tanggal

Ketua Program Studi



(Gustini Wijayanti, SS)



Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bachri, M. Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Suhadarliyah,SE, SS, MM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu,tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- (2) Emiyasusi Susanti,SS selaku dosen pembaca yang telah bersedia membaca skripsi saya.
- (3) Dekan Fakultas Sastra Cina Syamsul Bachri M.Si
- (4) Gustini Wijayanti SS Ketua Jurusan, dan para Dosen
- (5) Pihak kerabat saya yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
- (6) Orang Tua dan saudara saya yang telah memberikan bantuan dukungan baik material dan motal.

Selain itu,penulis sebelum dan sesudahnya juga memohon maaf atas segala kekhilafan-kekhilafan dan kesalahan kesalahan atas perbuatan maupun ucapan yang mungkin telah penulis lakukan. Penulis hanyalah manusia biasa yang tentunya tidak akan luput dari kekhilafan dan kesalahan. Akhir kata ,penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 25 Juli 2013

Penulis

摘要

姓名: 雷思蒂

系 : 中文

题目: 致词书《赠老师》的词义之间的聚合关系的分析

这本论文的目的是理解致词书《赠老师》的词义之间的聚合关系。致词书是由巴美布朗 (PAM BROWN) 写作的而由孙予翻译的。论文作者采用形式主义、形式分析法还采用图书资料的方法。作家采用的词义之间的聚合关系是同义关系、多义关系与反义关系。作家采用的同义关系的技巧是变文包括避复与表异; 还采用联用即名词性词语联用、形容词性词语联用、动词性词语联用与综合性联用。作家采用的多义关系的技巧是换义与双关即谐义双关。作家采用的反义关系的技巧是对顶。文学理论被作家运用得不错。她也做几种样化。

关键词

形式主义、词义之间的聚合关系、同义关系、多义关系、反义关系、变文、避复、表异、联用、名词性词语联用、形容词性词语联用、动词性词语联用、综合性联用、换义、双关、谐义双关、对顶。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERINYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... i

ABSTRAK.....ii

DAFTAR ISI.....iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah.....2

C. Pembatasan Masalah3

D. Perumusan Masalah3

E. Tujuan Penelitian 4

F. Landasan Teori.....4

G. Metode Penelitian.....8

H. Manfaat Penelitian 9

I. Sistematika Penyusunan..... 10

J. Sistem Ejaan..... 11

BAB II RELASI KUMPULAN MAKNA KATA PERSEMBAHAN UNTUK GURU (老 : ZENG LAOSHI) DARI KALIMAT 1 SAMPAI KALIMAT 31

A. Kalimat 1 sampai Kalimat 10

Kalimat 1.....12

Kalimat 2.....	12
Kalimat 3.....	13
Kalimat 4.....	14
Kalimat 5.....	14
Kalimat 6.....	15
Kalimat 7.....	15
Kalimat 8.....	15
Kalimat 9.....	16
Kalimat 10.....	17

B. Kalimat 11 sampai Kalimat 20

Kalimat 11.....	17
Kalimat 12.....	18
Kalimat 13.....	19
Kalimat14.....	19
Kalimat 15.....	19
Kalimat 16.....	20
Kalimat 17.....	20
Kalimat 18.....	20
Kalimat 19.....	22
Kalimat 20.....	23

C. Kalimat 21 sampai Kalimat 31

Kalimat 21.....	23
Kalimat 22.....	24
Kalimat 23.....	24
Kalimat 24.....	24
Kalimat 25.....	24
Kalimat 26.....	25
Kalimat 27.....	25
Kalimat 28.....	25
Kalimat 29.....	26
Kalimat 30.....	26
Kalimat 31.....	26

**BAB III RELASI KUMPULAN MAKNA KATA PERSEMBAHAN
UNTUK GURU (老 : ZENG LAOSHI) DARI KALIMAT
32 SAMPAI KALIMAT 65**

A. Kalimat 32 sampai Kalimat 42

Kalimat 32.....	27
Kalimat 33.....	27
Kalimat 34.....	28
Kalimat 35.....	28
Kalimat 36.....	29
Kalimat 37.....	29
Kalimat 38.....	30

Kalimat 39.....	30
Kalimat 40.....	30
Kalimat 41.....	31
Kalimat 42.....	31

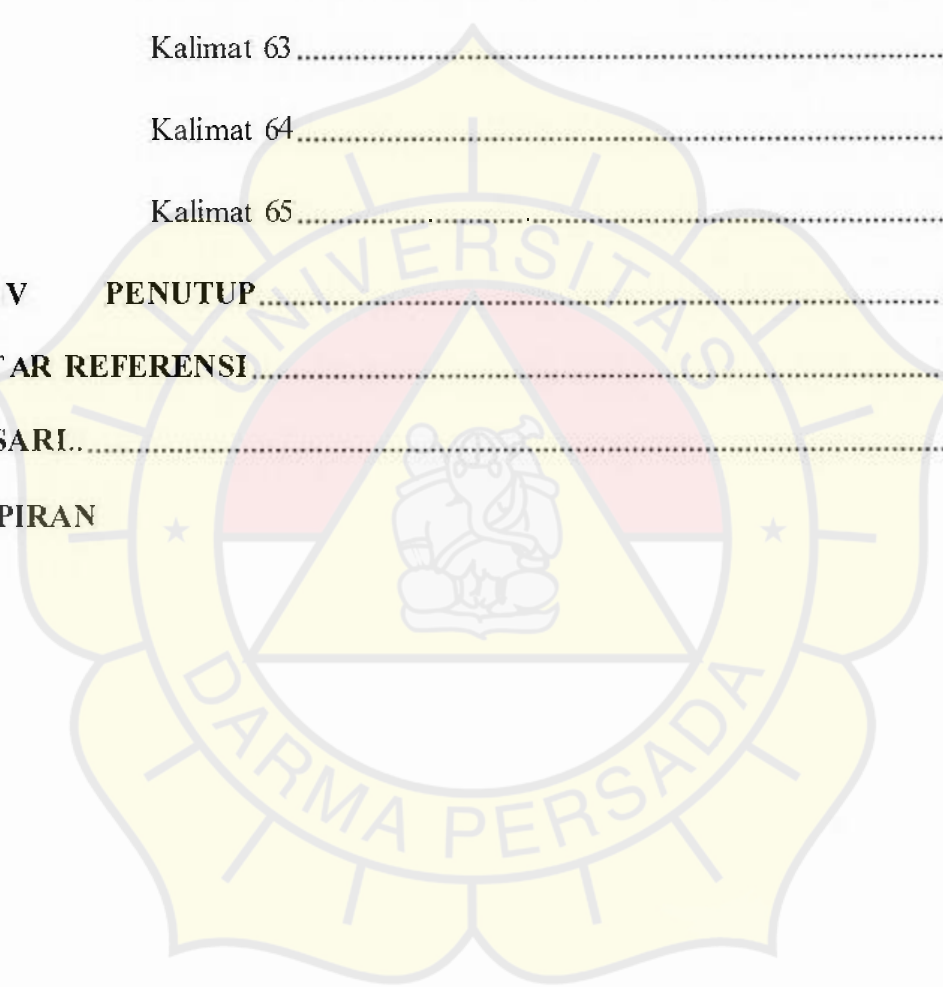
B. Kalimat 43 sampai Kalimat 53

Kalimat 43.....	32
Kalimat 44.....	33
Kalimat 45.....	33
Kalimat 46.....	34
Kalimat 47.....	34
Kalimat 48.....	35
Kalimat 49.....	35
Kalimat 50.....	35
Kalimat 51.....	36
Kalimat 52.....	37
Kalimat 53.....	37

C. Kalimat 54 sampai Kalimat 65

Kalimat 54.....	38
Kalimat 55.....	39
Kalimat 56.....	39
Kalimat 57.....	40

Kalimat 58.....	40
Kalimat 59.....	41
Kalimat 60.....	41
Kalimat 61.....	42
Kalimat 62.....	42
Kalimat 63.....	43
Kalimat 64.....	43
Kalimat 65.....	44
BABIV PENUTUP.....	45
DAFTAR REFERENSI.....	49
GLOSARI.....	50
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1993). Salah satu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif adalah buku ucapan. Dalam bahasa Cina, buku ucapan adalah *Zhici Shu* (致词书).

Penerbit AN EXLEY GIFTBOOK telah menerbitkan buku ucapan dengan berbagai jenis. Ada jenis ucapan terima kasih kepada orang tua, dan guru, ucapan terimakasih kepada kakek, ucapan terima kasih kepada nenek, ucapan terima kasih kepada anak tercinta, ucapan terima kasih kepada anak perempuan, ucapan terima kasih kepada sahabat. Salah satu penulis buku ucapan terima kasih adalah Pam Brown yang diterjemahkan oleh Sun Yu (孙子) dari Perusahaan Penerbit *Shijie Tushu* (世界图书出版公司). Buku tersebut berjudul *To a very special Teacher (Zeng Laoshi 赠老师)*. Buku ini merupakan salah satu dari Seri Buku Hadiah Indah Gaya Inggris (*Yingguo Shi Jingzhi Lipin Shu Xilie 英国式精致礼品书系列*). Buku ini disusun pertama kali oleh Helen Exley dari *Exley Publications Ltd*, di *Watford, Hertfordshire*, Inggris; dan menjadi koleksi produk *An Exley Giftbook*, yang kemudian diterbitkan pula oleh Perusahaan Penerbit *Shijie Tushu* (世界图书出版公司) di Beijing (北京), Guangzhou (广州), Shanghai (上海), dan Xi'an (西安).

Helen Exley adalah penulis dan editor buku cerita anak dan dewasa. Sedangkan Pam Brown adalah seorang penyair Australia. Pam Brown lahir di Seymour, Victoria. Masa kecilnya dihabiskan di pangkalan militer di *Toowoomba* dan *Brisbane*. Sejak berumur 20 tahun dia telah tinggal di Sydney. Dia telah mendedikasikan hidupnya sebagai seorang musisi, *printer silkscreen*, dan pembuat film, Pam Brown mengajar komposisi, multimedia penelitian dan pembuatan film, serta bekerja dari 1989 - 2006 sebagai pustakawan di University of Sydney, dan tinggal di Sydney Australia. Dari tahun 1997

sampai 2002, Pam Brown bekerja sebagai editor puisi *Overland*; dan sejak tahun 2004 menjadi asisten editor Majalah *Jacket*. Dia pernah menjadi tamu di festival puisi di seluruh dunia, mengajar Bahasa Asing di Universitas Hanoi, dan selama tahun 2003, Pam Brown menjadi penulis *residensi* di Roma (Wikipedia, diakses Juli 2011).

Sastrawan (baca: penulis karya sastra) tentu melakukan aktivitas retorika. Hasil aktivitas retorika sastrawan dinikmati oleh pembaca. Menurut Han Lihua (2005), aktivitas retorika (修辞活动: *Xiūcí huódòng*) adalah kegiatan memoles bahasa menurut kebutuhan pengutaraan untuk menambah hasil pengutaraan. Sedangkan gejala retorika (修辞现象: *Xiūcí xiànxàng*) adalah yang mengacu pada hasil aktivitas retorika, hasil mengolah, atau hasil memoles pengutaraan.

Retorika memiliki 5 aspek, yaitu aspek fonetis (语音方面: *Yúyīn fāngmiàn*), aspek aksara (文字方面: *Wénzì fāngmiàn*), aspek semantis (语义方面: *Yǔyì fāngmiàn*), aspek rangkaian kata (词语方面: *Cíyǔ fāngmiàn*), dan aspek kalimat (句子方面: *Jùzǐ fāngmiàn*). Sedangkan penyusunan retorika berdasarkan 3 unsur bahasa, yaitu fonetik (语音: *Yúyīn*), leksikon (词汇: *Cíhuì*), dan gramatika (语法: *Yǔfǎ*) yang ketiganya digunakan secara terpadu.

Menurut Han Lihua (2005), teknik retorik aspek makna atau semantis terutama yang mengacu pada berbagai cara yang melakukan retorika dengan berbagai unsur aspek kategori makna kata. Kategori makna kata tradisional umumnya mencakup: hubungan atau relasi kumpulan makna kata (词义之间的聚合关系: *Cíyì zhī jiān de jùhé guānxì*), warna kata (词的色彩: *Cí de sècǎi*), dan penjelasan makna kata (释义: *Shìyì*).

Saya sangat tertarik untuk menganalisis relasi kumpulan makna kata buku ucapan terima kasih yang berjudul *To a very special Teacher* (Zeng Laoshi 赠老师), yang bisa diterjemahkan menjadi Persembahan Untuk Guru.

B. Identifikasi Masalah

Butir relasi kumpulan makna kata Buku Persembahan Untuk Guru yang akan saya analisis adalah relasi sinonimis (同义关系: *tóng yì guānxi*), relasi polisemis (多义系; *duō yì xì*), dan relasi antonimis (反义关系; *Fǎn yì guānxi*). Dengan kata lain, masalah-masalah yang saya identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Masalah relasi sinonimis yang mencakup perubahan kata (*bianwen* 变文), penurunan (*jiangyong* 降用), dan perangkaian (*lianyong* 联用)
2. Masalah relasi polisemis yang mencakup pertukaran makna (*huanyi* 换义) dan dwimakna (*shuangguan* 双关).
3. Masalah relasi antonimis yang mencakup Ironi (*fǎnyǔ* 反语) dan antitesis (*duìdǐng* 对顶).

Masalah-masalah tersebut di atas akan saya analisis di bab dua dan bab tiga skripsi saya ini.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan topik skripsi saya, yaitu *Analisis Relasi Kumpulan Makna Kata Persembahan untuk Guru (赠老师: Zeng Laoshi) Karya Pam Brown yang diterjemahkan oleh Sun Yu (孙子)*, maka saya hanya membahas relasi kumpulan makna kata buku ucapan terima kasih tersebut saja. Saya tidak membahas butir - butir lain dalam aspek semantis.

D. Perumusan Masalah

Seperti yang telah saya sebutkan di atas bahwa saya hanya membahas relasi kumpulan makna kata buku Persembahan Untuk Guru itu saja. Saya tidak membahas butir-butir lain dalam aspek semantis.

Masalah-masalah yang saya rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengarang memanfaatkan perubahan kata (*bianwen* 变文)?
2. Apakah pengarang memanfaatkan penurunan (*jiangyong* 降用)?

3. Apakah pengarang memanfaatkan perangkaian (*lianyong* 联用)?
4. Apakah pengarang memanfaatkan pertukaran makna (*huanyi* 换义)?
5. Apakah pengarang memanfaatkan dwimakna (*shuangguan* 双关)?
6. Apakah pengarang memanfaatkan ironi (*fanyu* 反语)?
7. Apakah pengarang memanfaatkan antitesis (*duiding* 对顶)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan saya meneliti relasi kumpulan makna kata buku Persembahan untuk guru karya Pam Brown yang diterjemahkan oleh Sun Yu (孙子) ini adalah untuk memahami butir-butir relasi kumpulan makna yang dimanfaatkan pengarang, dan untuk memahami variasi yang dilakukan oleh pengarang.

F. Landasan Teori

Dalam meneliti relasi kumpulan makna kata buku Persembahan Untuk Guru karya Pam Brown yang Diterjemahkan oleh Sun Yu (孙子) ini, saya berlandaskan pada teori formal atau *formalisme*.

Teori formal adalah teori yang mengutamakan pola-pola suara dan kata-kata formal. Kemudian *formalisme* berkembang menjadi *strukturalisme* (Ratna, 2010).

Mazhab formalis Rusia beranggapan, yang ditekankan bentuk artistik adalah inisiatif. Menurut *formalisme* Rusia, bentuk artistiklah yang mewakili kekhususan sastra untuk sastra (Nan Fan, 2002).

Menurut Wang Xijie (2008), makna itu bermacam-macam. Makna bisa dibedakan dari sudut berbeda dan dengan standar yang berbeda. Han Lihua menambahkan, teknik retorik aspek makna atau semantis terutama yang mengacu pada berbagai cara yang melakukan retorika dengan berbagai unsur aspek kategori makna kata. Kategori makna kata tradisional umumnya mencakup: (1) hubungan atau relasi kumpulan makna kata seperti persamaan kata atau sinonim, lawan kata atau antonim, dan makna banyak atau polisemi; (2) warna kata yang mencakup

warna alami kata, warna citraan, warna perasaan, warna gaya bahasa, warna jaman, dan lain-lain; (3) metode penjelasan makna kata, dan lain-lain.

Relasi *sinonimis* (同义关系: *tóng yì guānxì*) yaitu kata yang berbeda saling memiliki relasi makna yang sama atau pada dasarnya sama. Sekelompok sinonim meskipun dari segi makna memiliki kemiripan, tetapi sebenarnya tidak sama. Dalam kondisi pengutaraan yang umumnya sama, selalu ada perbedaan tipis. Kita tentu perlu membedakan penggunaannya secara teliti untuk dipilih dan digunakan dengan tepat. Perbedaan sinonim dilakukan terutama dari ciri gramatikal kata, makna kata, warna gaya, dan lain-lain. Penempatan sinonim secara terampil, bisa menyampaikan perasaan dan maksud secara tepat dan teliti.

Banyak sinonim membuat cara pengutaraan menjadi sangat kaya dan berwarna, mengutarakan dan menciptakan kondisi kepada orang lain dengan tepat, sesuai, dan cermat. Sehingga memilih sinonim dengan tepat tidak hanya bisa membuat pengutaraan maksud dan perasaan menjadi tepat, sesuai dan cermat, serta bisa menghindari pengulangan, sehingga bahasanya kaya akan perubahan. Selain itu, penempatan sinonim secara terampil juga bisa memperkaya kosakata bahasa Mandarin.

Kata majemuk yang banyak dan struktur pepatah terbentuk dari perangkaian yang sejajar atau pepaduan yang saling silang. Kata-kata yang terbentuk dari sinonim ini, maknanya lebih kaya dan berat, pengutaraan pun lebih beragam.

Relasi sinonimis umumnya terbagi menjadi tiga, yaitu pengubahan kata (*bianwen* 变文), penurunan (*jiangyong* 降用), dan perangkaian (*lianyong* 联用). Pengubahan kata yaitu menggunakan beberapa persamaan kata dan kemiripan kata dalam mengutarakan maksud yang sama atau mirip untuk menghindari gaya tulisan yang monoton, berulang-ulang, atau untuk menekankan perbedaan tipis beberapa kata. Pengubahan kata terbagi lagi menjadi dua, yaitu penghindaran pengulangan (*bifu* 避复) dan penunjukan perbedaan (*biaoyi* 表异).

Penghindaran pengulangan adalah untuk menghindari duplikat atau

pengulangan makna kata, maka menggunakan sinonim atau kata yang mirip untuk mengubah pengutaraan. Sinonim dan kata yang mirip ini umumnya bisa saling menggantikan.

Penunjukan perbedaan adalah memanfaatkan perbedaan tipis untuk menekankan pengutaraan dengan beberapa sinonim atau kata yang mirip. Sinonim atau kata yang mirip ini umumnya tidak bisa saling menggantikan. Penurunan yaitu menekankan makna kata dengan mengecilkan beberapa “kata besar” yang ruang lingkungannya lebih besar.

Perangkaian yaitu merangkai setidaknya tiga kata yang maknanya berhubungan, strukturnya sama, atau suku kata ganda yang sama, atau suku kata tunggal yang sama. Perangkaian terbagi menjadi tiga, yaitu perangkaian kata nominal (名词性词语联用 ; *míngcí xìng cíyǔ lián yòng*), perangkaian kata adjektival (形容词性词语联用 ; *Xíngróngcí xìng cíyǔ lián yòng*), dan perangkaian kata verbal (动词性词语联用; *Dòngcí xìng cíyǔ lián yòng*). Ada pula perangkaian campuran (综合性联用; *zònghé xìng lián yòng*).

Perangkaian kata nominal terutama merangkai nomina atau frasa nominal secara berderet. Perangkaian kata adjektival terutama merangkai adjektiva atau frasa adjektival secara berderet.

Perangkaian kata verbal terutama merangkai verba atau frasa verbal secara berderet. Perangkaian campuran (综合性联用 : *zònghé xìng lián yòng*) adalah mencampur nomina, verba, atau adjektiva secara berderet.

Relasi polisemis adalah kata-kata berelasi polisemis mengacu pada kata-kata yang memiliki dua sampai tiga makna kata. Seiring dengan perkembangan dan perubahan masyarakat, dalam pemakaian bahasa, makna kata pun berada dalam situasi yang terus berkembang dan berubah. Perubahan makna kata, wujud yang paling nyata adalah polisemi yang memajukan kata, sehingga makna kata lebih kaya. Selain itu, karena penguraian polisemis sebuah kata, maka bisa menghasilkan kata baru. Tampaknya polisemi kata merupakan penggerak penggunaan kata, juga merupakan hasil perkembangan dan perubahan makna kata.

Banyaknya makna dalam polisemi berkembang dari penggunaan makna awal atau makna dasar melalui perluasan atau perumpamaan, sehingga di antara beragam makna sebuah polisemi selalu memiliki relasi yang banyak. Relasinya ada yang langsung, tak langsung, dekat, atau jauh. Perbedaan ini membuat berbagai makna saling berelasi tetapi bebas.

Mengenai relasi-relasi ini, harus memperhatikan perbedaan dalam penggunaan. Dalam menggunakan polisemi, harus memperhatikan lingkungan bahasa konteks. Meskipun polisemi memiliki banyak makna, tetapi berbagai maknanya selalu hanya berdampingan dalam kondisi yang relatif statis. Misalnya baru berdampingan dalam kamus.

Dalam pemakaian bahasa, karena ada konteks yang konkret dan jelas, setiap kali menggunakan makna kata, maknanya selalu tunggal, yaitu hanya satu makna. Maka polisemi yang dalam keadaan statis, sama sekali tidak mempengaruhi penggunaan dan pemahaman. Ketika menggunakan kata-kata, tentu harus membuat lingkungan bahasa konkret dan jelas.

Dalam menggunakan polisemi, juga harus semaksimal mungkin menguasai makna perluasan, makna perumpamaan, dan relasi-relasi di antara makna kiasan dan makna semula. Jika menguasai relasi ini, tentu bisa menata kekusutan berbagai makna dan terselurus. Sehingga jika menguasai seluruh makna sebuah kata, bisa mengungkapkan perasaan dan maksud secara tepat dan akurat.

Selain itu, dalam menggunakan polisemi, juga harus membedakan polisemi dengan homofon yang serupa dengan bunyi lain, khususnya homonim yang cara penulisannya pun serupa.

Relasi polisemis umumnya terbagi menjadi dua, yaitu pertukaran makna (huanyi 换义) dan dwimakna (shuangguan 双关).

Pertukaran makna yaitu memanfaatkan ambiguitas atau kegandaan makna kata; mengutarakan makna yang satu dengan makna yang lain dalam lingkungan bahasa tertentu, sehingga kedua makna tersebut saling berkaitan.

Dwimakna yaitu memanfaatkan faktor homofon atau ambiguitas, sehingga sebagian bahasanya juga memiliki makna lapis luar (di luar makna leksikal) dan

lapis dalam (di dalam makna leksikal). Makna lapis dalam digunakan untuk mengutarakan dan menekankan maksud.

Dwimakna terbagi menjadi dua, yaitu dwimakna yang homofon (*xieyin shuangguan* 谐音双关) dan dwimakna yang harmonis (*xieyi shuangguan* 谐义双关). Dwimakna yang homofon adalah memanfaatkan faktor homofon dan kemiripan bunyi, sehingga pengutaraan juga memiliki makna lapis luar dan dalam. Makna lapis dalam digunakan untuk mengutarakan dan menekankan maksud.

Dwimakna yang harmonis yaitu memanfaatkan faktor ambiguitas kata atau kalimat, sehingga pengutaraan juga memiliki makna lapis luar dan dalam. Makna lapis dalam digunakan untuk mengutarakan dan menekankan maksud.

Relasi antonimis adalah sekelompok kata yang maknanya bertentangan atau berlawanan menjadi antonim dan kata-kata yang berelasi antonimis.

Kata-kata antonimis terbagi menjadi dua menurut kaitan makna kata-kata antonimis, yaitu antonim mutlak (*juéduì fānyìcí*) dan antonim relatif (*xiāngduì fānyìcí*).

Antonim mutlak disebut juga dengan antonim kontradiktif (*maozhù fānyìcí*; *Máodùn fānyìcí*). Antonim ini saling menolak dalam hal sifat, tidak ada kondisi di tengah, menyangkal A, lalu membenarkan B; membenarkan A, lalu menyangkal B.

Antonim relatif juga disebut antonim berlawanan (*duìlì fānyìcí*; *Duìlì fānyìcí*). Antonim ini menyangkal A, tetapi belum tentu lalu membenarkan B. Relasi antonimis makna-makna polisemi lebih rumit, tidak seperti antonim kata bermakna tunggal yang satu berbanding satu. Makna-makna polisemi karena titik berat makna tidak sama, selalu memiliki antonim yang berbeda.

Antonim memiliki fungsi asosiasi berlawanan yang jelas. Dalam pemakaian bahasa, antonim saling mengontraskan, membantu menyingkap kontradiksi sesuatu hal, sehingga memperlihatkan ciri khas sesuatu secara mendalam, dan memberi kesan yang mendalam kepada orang lain.

Relasi antonimis terbagi menjadi 2, yaitu ironi (反语 : *Fǎnyǔ*) dan antitesis (对顶; *Duì dǐng*). Ironi yaitu menggunakan makna yang berlawanan untuk mengutarakan maksud yang sebenarnya.

Ironi terbagi tiga, yaitu ucapan kebalikan (正话反说; *Zhèng huà fǎn shuō*), sindiran (反话正说: *Fǎnhuà zhèng shuō*), dan litotes (自嘲; *Zìcháo*).

Ucapan kebalikan adalah mengutarakan maksud sebenarnya dengan mengucapkan kebalikannya. Sindiran yang dimaksud adalah sindiran permusuhan terutama terhadap gejala yang tak baik atau reaksioner. Sedangkan litotes adalah ejekan atau celaan terhadap diri sendiri.

Antitesis yaitu dengan terampil merangkaikan kata yang memiliki hubungan antonim, sehingga saling mengontraskan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya gunakan dalam meneliti relasi kumpulan makna kata buku Persembahan Untuk Guru karya Pam Brown ini adalah metode pengumpulan data dan metode penelitian formal.

Metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari Buku Persembahan Untuk Guru karya Pam Brown sebagai sumber primer dan didukung beberapa literatur sebagai sumber kedua.

Metode formal adalah cara-cara memahami aspek-aspek bentuk, yaitu unsur-unsur karya sastra (Ratna, 2010).

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian relasi kumpulan Makna Kata buku Persembahan Untuk Guru karya Pam Brown ini dapat meningkatkan pemanfaatan relasi kumpulan makna kata agar mampu memilih sinonim dengan tepat, sehingga dapat mengutarakan maksud dan perasaan menjadi tepat, sesuai dan cermat; serta mampu menghindari pengulangan, sehingga bahasa kita kaya akan perubahan dan tidak monoton. Saya juga berharap penelitian ini dapat meningkatkan penguasaan makna perluasan, makna perumpamaan, dan relasi-relasi di antara makna kiasan

1. Sistem Ejaan

Dalam penulisan nama orang, tempat, istilah, dan ungkapan bahasa Cina, saya menggunakan huruf Cina dan Ejaan Bahasa Cina (Hanyu Pinyin 汉语拼音). *Hanyu Pinyin* sering disingkat menjadi *Pinyin* saja. *Pinyin* disetujui penggunaannya pada tahun 1958, dan selanjutnya diadopsi pada tahun 1979 oleh pemerintah RRC. Sistem romanisasi ini menggantikan sistem lama seperti *Wide-Giles* yang dimodifikasi pada tahun 1912, dan sistem *Bopomofo* (玻坡摸佛) atau *Zhuyin Fuhao* (注音符号). Sejak itu, *Hanyu Pinyin* diterima sebagai sistem romanisasi utama untuk bahasa Cina di dunia.

Kemudian pada tahun 1979, Organisasi Internasional untuk Standardisasi (International Organization for Standardization) mengadopsi *Hanyu Pinyin* sebagai standar romanisasi untuk bahasa Cina. Sistem ini diadopsi sebagai standar resmi di Taiwan pada tahun 2009 (Wikipedia, diakses tanggal 9 Sept 2012).

dan makna semula, sehingga pengungkapan perasaan dan maksud menjadi tepat dan akurat.

Selain itu, saya juga berharap penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menyingkap kontradiksi sesuatu hal, sehingga memperlihatkan ciri khas sesuatu secara mendalam, dan memberi kesan yang mendalam kepada orang lain.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Saya berusaha menyusun skripsi ini secara sistematis. Isi skripsi ini, saya susun menjadi empat bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistem ejaan.

BAB II RELASI KUMPULAN MAKNA KATA PERSEMBAHAN UNTUK GURU (赠老师: ZENG LAOSHI) DARI KALIMAT 1 SAMPAI KALIMAT 31

Bab ini berisi relasi sinonimis, relasi polisemis, dan relasi antonimis buku ucapan terima kasih kepada guru tersebut.

BAB III KUMPULAN MAKNA KATA PERSEMBAHAN UNTUK GURU (赠老师: ZENG LAOSHI) DARI KALIMAT 32 SAMPAI KALIMAT65

Bab ini berisi relasi sinonimis, relasi polisemis, dan relasi antonimis buku ucapan terima kasih kepada guru tersebut.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian saya berdasarkan teori formal, serta berdasarkan metode pengumpulan data dan metode penelitian formal.